

# Pentingnya qurban dalam segi sosial

Penulis: Tim Berkhutbah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## KHUTBAH I

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ الْأُضْحِيَّةَ شِعَارًا مِنْ شَعَائِرِ الدِّينِ، وَأَمَرَنَا

بِالْإِحْسَانِ إِلَى الْخَلْقِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا

شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ

عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ

اللَّهُ، أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ، فَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ:

لَنْ يَنَالَ اللَّهُ لِحُومِهَا وَلَا دِمَائِهَا وَلَكِنْ يَنَالُهُ التَّقْوَى مِنْكُمْ

Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah,

Marilah kita senantiasa meningkatkan ketakwaan kita kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala dengan sebenar-benar takwa, yaitu menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Semoga dengan takwa, kita meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Pada kesempatan yang mulia ini, khatib ingin mengajak kita semua untuk merenungkan salah satu ibadah agung yang Allah syariatkan, yaitu ibadah qurban. Bukan sekadar menyembelih hewan, qurban memiliki dimensi sosial yang sangat dalam dan luas. Ibadah ini mengajarkan kita tentang keikhlasan, kepedulian, dan persaudaraan.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

لَنْ يَنَالَ اللَّهَ لُحُومُهَا وَلَا دِمَاؤُهَا وَلَكِنْ يَنَالُهُ التَّقْوَىٰ مِنْكُمْ

*“Daging-daging unta dan darahnya itu sekali-kali tidak dapat mencapai (keridhaan) Allah, tetapi ketakwaan dari kamulah yang dapat mencapainya.”* (QS. Al-Hajj: 37)

Ayat ini mengingatkan kita bahwa esensi qurban bukanlah pada daging atau darahnya, melainkan pada ketakwaan dan keikhlasan hati kita. Namun, di balik itu, qurban memiliki dampak sosial yang luar biasa. Mari kita telaah beberapa aspek sosial dari ibadah qurban.

**Pertama, Qurban Menumbuhkan Rasa Kepedulian dan Solidaritas Sosial.** Ibadah qurban adalah momen di mana kita diajarkan untuk berbagi dengan sesama, terutama dengan mereka yang kurang mampu. Daging qurban dibagikan kepada fakir miskin, tetangga, dan kerabat. Ini adalah wujud nyata dari perintah Allah untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

مَنْ كَانَ لَهُ سَعَةٌ وَلَمْ يُضَحِّ، فَلَا يَقْرَبَنَّ مُصَلَّاتَنَا

*“Barangsiapa yang memiliki kelapangan (harta) dan tidak berqurban, maka janganlah ia mendekati tempat shalat kami.”* (HR. Ahmad dan Ibnu Majah, dishahihkan oleh Al-Albani)

Hadits ini menunjukkan betapa pentingnya qurban bagi mereka yang mampu. Ini bukan sekadar anjuran, tetapi sebuah peringatan keras agar kita tidak meninggalkan ibadah ini. Dengan berqurban, kita merasakan langsung bagaimana berbagi kebahagiaan dengan saudara-saudara kita yang membutuhkan.

**Kedua, Qurban Mempererat Tali Persaudaraan (Ukhuwah Islamiyah).** Proses penyembelihan, pengolahan, dan pembagian daging qurban melibatkan banyak orang. Mulai dari panitia, tetangga, hingga penerima manfaat. Semua bekerja sama dalam suasana kebersamaan dan kegembiraan. Inilah momen yang sangat baik untuk mempererat silaturahmi dan menghilangkan sekat-sekat sosial. Kebersamaan ini mengingatkan kita bahwa kita adalah satu tubuh, satu umat, yang saling merasakan suka dan duka.

**Ketiga, Qurban Mengajarkan Keikhlasan dan Pengorbanan.** Secara sosial, qurban mengajarkan kita untuk rela berkorban demi orang lain. Kita mengeluarkan harta yang kita cintai untuk dibagikan kepada mereka yang membutuhkan. Ini adalah latihan jiwa untuk melepaskan sifat kikir dan egois. Pengorbanan ini juga mengingatkan kita pada kisah Nabi Ibrahim 'alaih salam dan putranya Nabi Ismail 'alaih salam, yang rela berkorban demi menjalankan perintah Allah. Semangat pengorbanan inilah yang harus kita tanamkan dalam kehidupan bermasyarakat.

**Keempat, Qurban Menjadi Sarana Pemerataan Ekonomi.** Dalam skala yang lebih luas, qurban menjadi salah satu instrumen distribusi kekayaan. Daging yang biasanya hanya dinikmati oleh kalangan tertentu, pada hari raya qurban dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat. Ini adalah bentuk keadilan sosial yang diajarkan Islam. Dengan berqurban, kita turut serta dalam menghidupkan ekonomi lokal dan membantu meringankan beban saudara-saudara kita.

Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah,

Marilah kita jadikan momen qurban ini sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kita, sekaligus sebagai wadah untuk menebar kebaikan dan kepedulian sosial. Janganlah kita sia-siakan kesempatan ini. Bagi yang mampu, bersegeralah untuk berqurban. Dan bagi yang belum mampu, mari kita doakan dan bantu saudara-saudara kita agar mereka juga bisa merasakan kebahagiaan hari raya.

Semoga Allah menerima amal ibadah kita dan menjadikan kita hamba-hamba yang peduli terhadap sesama. Aamiin.

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَتَقَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنْ

الآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ لِي وَلَكُمْ،

فَأَسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ

## KHUTBAH II

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا

إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

أَوْصِيَكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ،  
الْأَحْيَاءَ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ. اللَّهُمَّ  
أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَذِلِّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ، وَأَنْصُرْ عِبَادَكَ  
الْمُؤَحِّدِينَ. اللَّهُمَّ اجْعَلْ هَذَا الْبَلَدَ آمِنًا مُطْمَئِنًّا، وَاجْمَعْ شَمَلَ  
الْمُسْلِمِينَ عَلَى الْخَيْرِ وَالْهُدَى. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي  
الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى،  
وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ.  
فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوا لَهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ  
اللَّهِ أَكْبَرُ، وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ